

**KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA CERPEN
SISWA KELAS IV SDN PARAKANMUNCANG III
KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG**

**Achyar Effendi¹, Ece Sukmana², Sumiyadi³,
Andoyo Sastromiharjo⁴, Halimah Halimah⁵**

*Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia¹³⁴⁵
Universitas Sebelas April, Sumedang, Indonesia²
E-mail*: achyareffendi@gmail.com¹, ecesukmana_fkip@unsap.ac.id²*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah siswa yang sering kali tidak mementingkan penggunaan tanda baca yang baik dan benar, hal ini dikarenakan kecenderungan menganggap mudah suatu hal sudah menjadi kebiasaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca pada cerpen siswa kelas IV. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun pengumpulan data yang diambil adalah teknik tes berupa karangan cerpen siswa yang dianalisis dengan menggunakan rumus $P = \times 100\%$. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah pengumpulan data, pengodean, pengidentifikasian kesalahan, pengelompokan kesalahan, dan pernyataan kesalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari jumlah teks cerpen yang dianalisis sebanyak memiliki kesalahan terbanyak 1 pada penggunaan tanda baca titik, 2 terbanyak terdapat pada penggunaan tanda baca koma 3 terbanyak terdapat pada penggunaan tanda tanya.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan; Cerpen; Tanda Baca.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi antar sesama manusia yang pada dasarnya juga merupakan sesuatu yang khas bagi manusia. Bahasa juga sebagai wadah untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Akibatnya, jika maksud dan tujuan penutur bahasa menjadi tidak jelas maka komunikasi menjadi tidak efektif. Bahasa Indonesia adalah alat untuk berkomunikasi, bahasa Indonesia juga mempunyai kedudukan yang penting sebagai bahasa nasional. Ada empat komponen berbahasa yang tercakup di dalamnya yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut di dalam pengaplikasiannya memiliki keterkaitan sehingga harus dilaksanakan sejalan dan terpadu. Kalimat yang lengkap tersebut harus ditulis sesuai dengan aturan-aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). PUEBI adalah penggambaran bunyi bahasa (kata, kalimat, dan sebagainya) dengan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis yang harus memperhatikan pemakaian tanda baca, dan penulisan kata.

Chaer (Hebingadil, 2019: 32) menyatakan bahwa, "Tanda baca adalah tanda-tanda

yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan.” Namun kenyataannya, banyak orang yang sering kali mengabaikan cara penggunaan tanda baca yang baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia. Hal tersebut terjadi karena minimnya ketertarikan mereka untuk mempelajari hal tersebut. Tentunya kesalahan-kesalahan yang berkaitan dengan hal tersebut tidak dapat dibiarkan secara terus menerus. Siswa sebagai orang yang terpelajar diharapkan mampu menerapkan pengetahuannya tentang penggunaan tanda baca dalam keterampilan menulis. Siswa sering kali tidak mementingkan penggunaan tanda baca yang baik dan benar. Kesalahan penggunaan tanda baca ini dapat mengurangi kualitas sebuah tulisan, yang mengakibatkan terhambatnya ketercapaian pesan atau gagasan yang ingin disampaikan penulis. Pengukuran mengenai pemahaman siswa terhadap penggunaan tanda baca dapat dilihat melalui pemberian tugas dalam bentuk tulisan seperti keterampilan menulis cerpen. Terkadang dalam penulisan cerpen banyak ditemukan kesalahan atau ketidakcocokan dalam penggunaan tanda baca yang benar.

Kesalahan penggunaan tanda baca pada cerpen mungkin bukanlah hal yang terlalu rumit untuk diperbaiki, hanya saja siswa kurang memperhatikan hal tersebut. Kecenderungan menganggap mudah suatu hal sudah menjadi kebiasaan. Hal inilah yang menjadi faktor penyebab kesalahan tersebut sering terjadi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif di mana metode ini menitikberatkan pada penjelasan atau analisis data. Sugiyono (2019: 17) menyatakan bahwa, “Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Metode kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi penggunaan metode ini tidak menghasilkan data berupa angka, tetapi data yang sifatnya deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 29) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur, dan di dukung metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni.”

Teknik analisis data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan data deskriptif dari keadaan, sikap, hubungan atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, dan tes.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data. Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu analisis yang ditujukan atau disajikan bukan dalam bentuk statistik. Jadi, dengan metode analisis data yang di gunakan, peneliti dapat lebih fokus memberi jawaban atas masalah yang akan diteliti, selanjutnya dapat dianalisis kebenarannya secara urut proses pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

1. Membaca seluruh cerpen siswa yang akan dijadikan objek penelitian.
2. Menganalisis tanda baca yang digunakan pada cerpen siswa.
3. Menentukan kesalahan penggunaan tanda baca pada cerpen siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 13 orang siswa, laki-laki 6 orang dan perempuan 7 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Frekuensi Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

No.	Kode	Komponen						Jumlah
		(.)	(,)	(-)	(“)	(?)	(!)	
1.	2	4	5	-	3	2	3	17
2.	10	5	-	-	-	1	2	8
3.	3	1	1	-	2	2	1	7
4.	6	1	3	-	3	-	3	9
5.	12	1	1	1	5	-	-	8
6.	8	2	1	2	-	-	-	5
7.	9	2	-	1	-	-	-	3
8.	11	3	-	4	2	1	1	11
9.	17	1	-	-	-	-	1	2
10.	4	-	2	-	1	1	-	4
11.	7	-	2	-	1	-	-	3
12.	5	-	-	-	2	3	1	6

13.	13	1	-	-	1	-	-	2
TKTD		21	15	8	20	10	12	85

Dalam pengolahan data, untuk mengetahui kesalahan penempatan tanda baca dalam cerpen oleh siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III, peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase (%)

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (jumlah kesalahan)

N = Number of Case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Dari tabel pengelompokan antara data temuan dan analisis yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka kesalahan tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$P = \frac{85}{13} \times 100\% = 6,54\%$$

Berdasarkan tabel rekapitulasi frekuensi kesalahan penggunaan tanda baca siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa total kesalahan tanda baca adalah sebanyak 85 kesalahan. Kesalahan yang terjadi pada tanda baca titik sebanyak 21 kesalahan. Kesalahan yang terjadi pada tanda baca petik sebanyak 20 kesalahan. Kesalahan yang terjadi pada tanda baca koma sebanyak 15 kesalahan. Kesalahan yang terjadi pada tanda baca seru sebanyak 12 kesalahan. Kesalahan yang terjadi pada tanda baca tanya sebanyak 10 kesalahan. Kesalahan yang terjadi pada tanda baca hubung sebanyak 8 kesalahan.

Siswa dengan kode cerpen 2 paling banyak melakukan kesalahan penggunaan tanda baca pada cerpen, dan siswa dengan kode 17 dengan kode 5 paling sedikit melakukan kesalahan penggunaan tanda baca pada cerpen. Secara keseluruhan persentase kesalahan adalah 6,54%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada cerpen siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang, maka terdapat kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 85 kesalahan tanda baca dari 13 penggalan cerpen. Kesalahan terbanyak pertama terdapat pada aspek kesalahan penggunaan tanda baca titik dengan kode A sebanyak 21 kesalahan. Kesalahan terbanyak kedua terdapat pada aspek kesalahan penggunaan tanda baca petik dengan kode D sebanyak 20 kesalahan. Kesalahan terbanyak ketiga terdapat pada aspek kesalahan penggunaan tanda baca koma

dengan kode B sebanyak 15 kesalahan. Kesalahan terbanyak keempat terdapat pada aspek kesalahan penggunaan tanda tanya dengan kode E sebanyak 10 kesalahan. Kesalahan terbanyak kelima terdapat pada aspek kesalahan penggunaan tanda baca seru dengan kode F sebanyak 12 kesalahan. Kesalahan terbanyak keenam terdapat pada aspek kesalahan penggunaan tanda hubung dengan kode C sebanyak 8 kesalahan. Secara keseluruhan persentase kesalahan adalah 85 atau 6,54%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca pada cerpen yaitu kesalahan terbanyak terjadi pada tanda baca “titik” hal ini disebabkan karena siswa lupa atau terbiasa dengan menghiraukan tanda baca titik di setiap akhir kalimat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyanti, R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. [Online], Vol. 4 No. 4. Tersedia: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12178/9361> [19 Maret 2021].
- Hebingadil. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Tugas Harian Siswa Kelas X SMA Katolik Santo Andreas Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. [Online], Vol. 4 No.2. Tersedia: <https://core.ac.uk/download/pdf/289713705.pdf> [21 Maret 2021].
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Nuraeni, E. (2010). *Buku Pintar Bahasa Indonesia Untuk Kelas 4,5, dan 6 SD*. Jakarta: Wahyu Media.
- Pateda, M. (1989). *Analisis Kesalahan*. Flores-NTT: Nusa Indah.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiarini. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Pada Cerpen Melalui Media Audiovisul. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*. [Online], Vol. 16 No. 4. Tersedia: <http://www.i-rpp.com/index.php/didaktikum/article/view/307/308#> [18 Mei 2021].
- Tim Redaksi BIP. (2020). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia PUBEI*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Yulina. (2017). Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Memahami Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*. [Online], Vol.3 No.2. Tersedia: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/view/3616> [7 Mei 2021].
- Yusri. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.